

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian Implementasi Terapi Herbal Air Seduhan Bawang Putih Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada 6 April 2024 pasien atas nama Tn. R, pasien menanyakan mengapa tekanan darahnya tidak stabil, ingin mengetahui tentang terapi air seduhan bawang putih, pasien masih mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi garam. Hasil pre test kuisisioner 40% ,hasil tekanan darah berdiri 140/100 mmHg, duduk 140/90 mmHg, terlentang 135/90 mmHg, suhu 36 °C, nadi 90 x/menit dan respirasi 20 x/menit.
2. Diagnosis Keperawatan pada kasus Tn. R yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang air seduhan bawang putih dibuktikan dengan menanyakan tekanan darahnya tidak stabil, ingin mengetahui tentang air seduhan bawang putih, pasien terkadang masih mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi garam.
3. Rencana keperawatan yang diberikan pada Tn. R melalui edukasi tentang terapi herbal air seduhan bawang putih dan bimbingan sistem kesehatan penerapan terapi herbal air seduhan bawang putih untuk dikonsumsi sebanyak 200 cc diminum 1 kali sehari selama 1 minggu.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan memberikan kuisisioner dan edukasi kesehatan terkait air seduhan bawang putih, bimbingan sistem kesehatan

pengolahan air seduhan bawang putih menggunakan 2,4 gram bawang putih yang dimemarkan, lalu dicampur dengan air hangat suhu 39 °C sebanyak 200 cc. Setiap hari dilakukan pengecekan tekanan darah sebelum dan sesudah pasien mengkonsumsi air seduhan bawang putih.

5. Evaluasi yang dilakukan pada hari ke 7 tanggal 12 April 2024. Didapatkan hasil pasien sudah cukup informasi tentang air seduhan bawang putih dan akan rutin mengkonsumsi air seduhan bawang putih. Tingkat pengetahuan meningkat pre test kuisisioner tentang air seduhan bawang putih 40% dan post test 100%. Hasil tekanan darah sebelum diberikan rata-rata tekanan darah sistolik 140 mmHg menjadi 132,14 mmHg dan tekanan diastolik dari 87mmHg menjadi 80,71 mmHg.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan implementasi air seduhan bawang putih dapat diterapkan pada pelayanan kesehatan seperti UPTD Puskesmas II Denpasar Barat sebagai pengetahuan yang baru, sehingga terapi herbal air seduhan bawang putih dapat bermanfaat untuk menurunkan hipertensi.

2. Bagi Responden

Diharapkan air seduhan bawang putih dapat rutin dikonsumsi setiap hari selama 7 hari sebagai salah satu terapi non farmakologis untuk menurunkan hipertensi, karena efektif untuk menstabilkan tekanan darah dengan hasil sebelum dilakukan penerapan yaitu tekanan darah sistolik 140 mmHg menjadi 132,14 mmHg dan tekanan diastolik dari 87mmHg menjadi 80,71 mmHg.